

---

## Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Bagi Guru RA di Kabupaten Temanggung

Asih Puji Hastuti<sup>1</sup>, Ria Yuniawati<sup>2</sup>, Siti Sutanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung

---

### Abstract

---

**Keywords:**

mentoring; writing scientific papers; and publications

---

The background for carrying out this activity is the teacher's lack of knowledge and interest in writing scientific papers, so assistance is needed. This mentoring activity aims to increase the knowledge and abilities of Temanggung Regency RA teachers in writing scientific papers and publications, as well as improve the scientific writing skills of Temanggung Regency RA teachers. This community service implementation uses the Participatory Learning and Action (PLA) method, which is carried out offline. Participatory Learning and Action (PLA) is a learning method with participatory practices. The service participants were 17 RA teachers in Temanggung Regency. The results of the service show that there is an increase in teacher knowledge about how to write scientific journals and how to publish them. This can be seen in the pretest and posttest results. It is hoped that this mentoring activity will be carried out so that RA teachers in Temanggung Regency will be able to produce scientific papers in the form of research results that will be able to support teaching and learning activities and as a form of self-development in the context of improving teacher performance.

---

### Abstrak

---

**Kata kunci:**

pendampingan; penulisan karya tulis ilmiah; dan publikasi

---

Latar belakang dilakukannya kegiatan ini adalah minimnya pengetahuan dan minat guru pada penulisan karya tulis ilmiah, sehingga diperlukan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru RA Kabupaten Temanggung dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi serta

---

Correspondence: \*[1asihpuji.aph@gmail.com](mailto:1asihpuji.aph@gmail.com)

---

ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action (PLA)* yang dilakukan secara luring. *Participatory Learning and Action* meningkatkan ketrampilan menulis karya tulis ilmiah guru RA Kabupaten Temanggung. Pelaksanaan pengabdian masyarakat (*PLA*) merupakan metode belajar dengan praktik partisipatif. Peserta pengabdian 17 orang guru RA di Kabupaten Temanggung. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan guru tentang cara penulisan jurnal ilmiah dan cara publikasinya. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil *pretest* dan *posttest*. Harapan dilakukannya kegiatan pendampingan ini agar para guru RA di Kabupaten Temanggung mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang berupa hasil-hasil penelitian yang akan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dan sebagai wujud pengembangan diri dalam rangka peningkatan kinerja guru.

---

## **Pendahuluan**

Penyelenggaraan PAUD memerlukan sosok guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru ikut berperan pada beberapa aspek yang meliputi: a). perkembangan agama dan moral, b) perkembangan fisik motorik anak, c) perkembangan kognitif, d) perkembangan bahasa, e) perkembangan sosial emosional. Berdasarkan hal tersebut, maka seorang guru harus dapat menyajikan kegiatan belajar yang kreatif agar dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Apriyanti, 2017).

Sutaga, I. W. (Sutaga, 2022) menjelaskan bahwa kompetensi guru sebagaimana bunyi pasal 10 dalam UU No.14 tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian berakhlak mulia dan menjadi teladan peserta didik. Sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam serta kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, maupun masyarakat.

Sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 menyatakan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalan, seorang guru memiliki kewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka guru perlu melakukan upaya pengembangan diri agar meningkatkan kualitas diri yang menunjang profesi yang diembannya.

Guru memiliki peran dan tanggungjawab besar dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, maka guru diharapkan mampu melakukan pengembangan diri yang menunjang kegiatan mengajar. Hal tersebut misalnya dapat dilakukan oleh guru melalui kegiatan penelitian yang kemudian dituangkan dalam wujud luaran penelitian ke jurnal terindeks baik lokal, nasional, maupun internasional.

Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Menurut (Katamwatiningsih, 2020) menjelaskan bahwa berdasarkan Lampiran 1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, rincian kegiatan guru dari unsur pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dan sub unsur publikasi ilmiah adalah sebagai berikut : (1) presentasi pada forum ilmiah, (2) melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal, (3) melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru.

Karya tulis ilmiah merupakan suatu keniscayaan bagi guru sebagai tenaga profesi. Guru harus menulis KTI sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya (Ilfiandra et al., 2016). Karya tulis ilmiah memiliki angka kredit tinggi dalam rangka kenaikan jabatan fungsional guru. KTI juga menjadi kriteria penting dalam rangka akreditasi sekolah. Sekolah yang bermutu sudah seharusnya memiliki SDM guru yang unggul dan berprestasi. Hal tersebut dapat dicapai diantaranya dengan melakukan kegiatan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk luaran jurnal ilmiah. Hal tersebut selain

bermanfaat bagi evaluasi kegiatan belajar mengajar bagi guru juga bermanfaat bagi khalayak luas.

Menurut (Sancar et al., 2021) pengembangan professional guru melibatkan beberapa struktur dimensi diantaranya adanya penelitian, diseminasi dan kolaborasi. Hasil studi (Sahin et al., 2019) menunjukkan bahwa dengan menulis jurnal dapat mengembangkan wawasan pengetahuan guru, sebagai bahan evaluasi diri guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dan sebagai salah satu strategi pengembangan kompetensi profesional. Menurut (Raihana et al., 2023) berdasarkan Permenpan-RB Nomor 16 Tahun 2009 menyatakan bahwa guru dituntut agar mampu membuat penulisan karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfungsi sebagai pengembangan karir atau jabatan fungsional dan meningkatkan keilmuannya.

Hasil studi (Sudirman et al., 2022) mengemukakan bahwa guru yang mampu melakukan penulisan karya ilmiah dan publikasi dalam skala nasional maupun internasional dapat bermanfaat bagi khalayak luas. Hal tersebut juga dapat menunjukkan kualitas yang dimiliki oleh guru. Poin penting lainnya adalah ketika guru menghasilkan luaran jurnal dapat dijadikan sebagai unsur penunjang kenaikan pangkat, kenaikan golongan dan kenaikan jabatan. Hasil studi (Witjaksono et al., 2022) menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.

Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat bisa dimulai dengan kegiatan pendampingan. Prinsip pendampingan menganggap komunitas sebagai masyarakat yang aktif dan memiliki kekuatan untuk dapat melakukan pemecahan masalah. Fungsi pendampingan masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut (Suharto, 2014): Pertama, fasilitasi (*enabling*) yaitu berkenaan dengan upaya menggerakkan masyarakat, dengan cara mediasi atau negosiasi serta manajemen sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat atau komunitas. Kedua, penguatan (*empowering*) berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan untuk memperkuat kapasitas. Fasilitator memberikan arahan yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dan juga dapat saling bertukar

pengetahuan dan pengalaman dengan komunitas. Ketiga, perlindungan (*protecting*) berkaitan dengan hubungan fasilitator dengan pihak terkait untuk tujuan pendampingan tercapai. Keempat, pendukung (*supporting*) berfungsi mengarahkan atau memberikan keterampilan agar komunitas mau berubah. Fasilitator memberikan sekaligus memberikan bimbingan teknis misalnya kegiatan pelatihan.

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi penelitian bahwasannya guru RA di Kabupaten Temanggung memiliki minat menulis yang masih minim, penguasaan keterampilan menulis karya tulis ilmiah juga masih kurang, serta belum banyak publikasi karya ilmiah yang diterbitkan oleh guru RA sebagai hasil penelitian yang menunjang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh pengabdian pada data mentah penelitian menemukan bahwa 50% dari total jumlah sampel yang diambil sebanyak 61 orang, minat guru RA untuk menulis sangat kurang yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis karya tulis ilmiah serta ketidaktahuan bagaimana cara atau proses mengirimkan draft ke redaktur jurnal (Hastuti et al., 2023). Sehingga diperlukan pendampingan bagi para guru dalam melakukan pengembangan profesionalitas khususnya pada ketrampilan menulis karya tulis ilmiah yang merupakan bagian dari kompetensi profesional guru.

Pengabdian sebelumnya tentang pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pernah dilakukan oleh (Ginting et al., 2021), (Sutrisno & Zuhri, 2019) dan (Mediatati & Jati, 2023) pendampingannya menitikberatkan kegiatan penelitian yang ditujukan untuk penulisan karya tulis ilmiah, (Sari & Paramita, 2021), (Suriansyah et al., 2022) dan (Herowati et al., 2018) yang melakukan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di jenjang TK, PAUD dan SMA. Sedangkan pendampingan publikasi pernah dilakukan oleh (Setiawan & Trisnawati, 2018) yang dilakukan untuk guru SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Pendampingan tentang penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi pernah dilakukan oleh (Sudirman et al., 2022) bagi guru jenjang SD, (Mardin et al., 2023) yang melakukan pendampingan penulisan dan publikasi bagi guru

jenjang MAN di Provinsi Gorontalo. Perbedaan pengabdian sebelumnya dengan pengabdian ini adalah pengabdian sebelumnya konsentrasi pada penelitian, penulisan karya tulis ilmiah atau publikasi saja. Adapun pengabdian yang menitikberatkan penulisan karya ilmiah dan publikasi hingga bagaimana proses submission ke redaktur jurnal pada jenjang guru PAUD belum ada, sehingga karya pengabdian ini berbeda dengan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam pengabdian ini yaitu bagaimana pelaksanaan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi bagi guru RA di Kabupaten Temanggung?, sedangkan tujuan pengabdian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi bagi guru RA di Kabupaten Temanggung. Pengabdian ini sangat penting dilakukan dalam rangka mengembangkan profesionalitas guru dan membantu guru RA di Kabupaten Temanggung agar dapat mengatasi berbagai kesulitan terutama terkait penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi. Oleh sebab itu, maka pengabdian mengambil judul pengabdian “pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi bagi guru RA di Kabupaten Temanggung”.

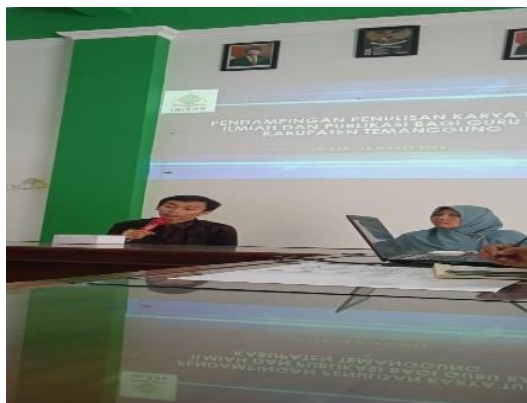
### **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode *Participatory Learning and Action (PLA)* yang dilakukan secara luring. *Participatory Learning and Action (PLA)* yang disebut juga metode pembelajaran dan praktik partisipatif merupakan sebuah metode yang lebih dikenal dengan “*learning by doing*” (belajar dengan melakukan). Penggunaan metode tersebut memiliki tujuan agar komunitas memperoleh pengetahuan dan mampu membuat perencanaan serta tindakan untuk membawa perubahan pada kegiatan pembelajaran yang efektif, perbaikan pada kualitas mengajar pada guru dan meningkatnya minat belajar serta menstimulasi perkembangan peserta didik. Metode tersebut menekankan pada proses pembelajaran atas dasar partisipasi komunitas dalam pelatihan (Darmawan et al., 2020). Tahapan metode PLA diawali dengan tahap pra kegiatan dengan mempersiapkan perijinan, pameri, audien dan waktu pelaksanaan.

Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang rapat lantai 2 INISNU Temanggung yang dihadiri oleh perwakilan guru RA setiap kecamatan di Kabupaten Temanggung yang berjumlah 17 orang. Hal ini bertujuan agar para guru dapat meneruskannya kepada rekannya yang lain sekecamatan. Tahap ketiga, evaluasi yaitu dengan memberikan kuesioner kepada audien tentang pemahaman materi penulisan karya tulis ilmiah dan cara publikasi sehingga diketahui Tingkat kemajuannya yang sebelumnya telah dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Target pengabdian adalah guru RA di Kabupaten Temanggung dengan sampel yang dipilih merupakan perwakilan dari tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Temanggung. Hasil pelaksanaan pengabdian dideskripsikan untuk kemudian dianalisis. Untuk memperdalam pemahaman terhadap materi maka pengabdian mempersiapkan aplikasi Mendeley untuk praktek membuat sitasai dalam penulisan jurnal.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pendampingan dilakukan secara tatap muka dan praktek langsung menggunakan aplikasi *reference manager* Mendeley. Kegiatan pendampingan berlangsung lancar meski ada sedikit kendala sinyal yang kurang kuat sehingga tidak semua peserta bisa mengakses aplikasi Mendeley. Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 Maret 2023 di ruang rapat lantai 2 INISNU Temanggung. Pembukaan kegiatan pendampingan yang seyogyanya dilakukan oleh Bapak Rektor diwakili oleh Wakil Rektor I bidang akademik dan kemahasiswaan Bapak Hamidulloh Ibda, M. Pd.

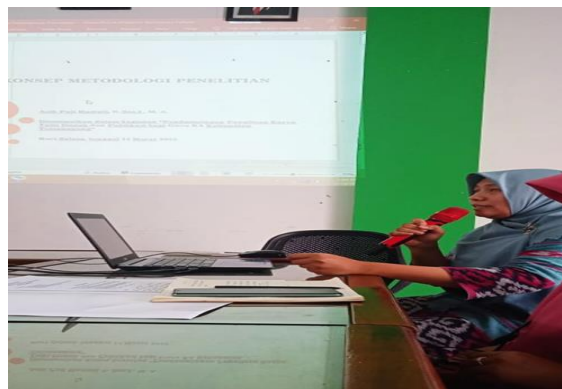


Gambar 1. Foto Dokumentasi Pembukaan oleh Wakil Rektor I

Kegiatan selanjutnya sebelum materi diberikan, pengabdi memberikan *pre-test* sebagai bahan evaluasi kegiatan. Selanjutnya pengabdi mengetengahkan materi tentang mengenal metodologi penelitian sebagai dasar pengetahuan sebelum menulis artikel jurnal ilmiah.



Gambar 2. Foto Dokumentasi Penyampaian Materi Terkait Metodologi Penelitian  
Setelah materi pertama selesai, selanjutnya pengabdi menyajikan materi terkait tata cara penulisan jurnal ilmiah.



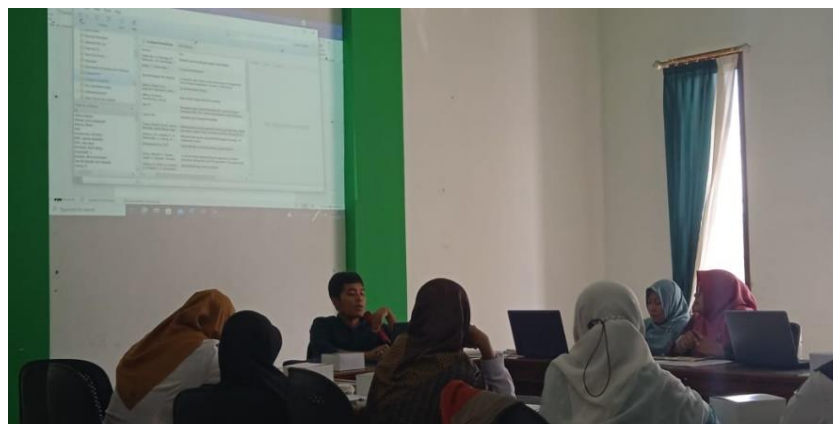
Gambar 3. Foto Dokumentasi Pemaparan Materi Cara Penulisan Jurnal Ilmiah  
Materi ketiga disampaikan oleh Bapak Dr. Husna Nashihin terkait penggunaan aplikasi *reference manager* Mendeley. Peserta sebelumnya telah diminta untuk menginstal aplikasi sebelum acara berlangsung. Namun banyak ditemukan kendala, misalnya kegagalan dalam mendownload aplikasi, sinyal yang kurang kuat, dan lainnya. Sehingga hanya sebagian peserta saja yang bisa praktek langsung.





Gambar 4. Foto Dokumentasi Pemaparan Materi Penggunaan *Mendeley*

Materi *submission* jurnal ilmiah ke *OJS* disampaikan Dr. Husna Nashihin setelah materi sebelumnya selesai disampaikan. Ada beberapa perwakilan peserta yang diminta praktek secara langsung.



Gambar 5. Foto Dokumentasi Pemaparan Materi Cara *Submission* Jurnal ke *OJS*

Sebelum kegiatan ditutup, peserta diminta mengisi *post test* evaluasi kegiatan agar diketahui sejauhmana peserta memahami materi yang disampaikan oleh pemateri. Para pemateri tidak lupa memberikan nomer *handphone* agar para peserta dengan mudah menghubungi pengabdian atau pemateri jika mengalami kesulitan dalam melakukan penulisan jurnal ilmiah maupun publikasi karya ilmiahnya di *Open Journal system (OJS)*. Kegiatan pendampingan diakhiri dengan kegiatan foto bersama.



Gambar 6. Foto Dokumentasi Penutupan Acara

Untuk mengukur tingkat pemahaman para guru maka sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dari 17 orang menunjukkan peserta yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai metodologi penelitian berjumlah 5 dari 17 orang (30%), sedangkan yang tidak mengetahui dan tidak memahami metodologi penelitian 12 dari 17 orang (70%). Peserta yang mengetahui teknik penulisan karya ilmiah 3 dari 17 orang (20%), sedangkan peserta yang tidak mengetahui teknik penulisan karya tulis ilmiah 14 dari 17 orang (80%). Peserta yang mengetahui cara menggunakan aplikasi Mendeley 3 dari 17 orang (20%), sedangkan peserta yang tidak mengetahui cara menggunakan aplikasi *Mendeley* 14 dari 17 orang (80%). Peserta yang mengetahui cara submission jurnal ke *OJS* 3 dari 17 orang (20%). Sedangkan peserta yang tidak mengetahui cara submission jurnal ke *OJS* berjumlah 14 dari 17 orang (80%).

Setelah dilakukan pendampingan maka hasil *posttest* peserta yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai metodologi penelitian sebesar 77,8 %. Berdasarkan perbandingan persentase *pre test* dan *post test* maka terdapat kenaikan pada pengetahuan dan pemahaman peserta pendampingan mengenai metodologi penelitian. Kenaikan ini juga terjadi pada indikator lainnya, seperti pengetahuan peserta tentang teknik penulisan karya ilmiah naik menjadi sebesar 44,4 %, pengetahuan peserta terkait cara menggunakan aplikasi Mendeley naik menjadi 55,5 %. Pengetahuan peserta tentang cara submission jurnal ke *OJS* naik menjadi 55,6 %. Berdasarkan indikator kenaikan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pendampingan tersebut

mampu menaikkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan guru dalam upaya penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan, para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir dengan materi: (1) metodologi penelitian, (2) teknik penulisan karya tulis ilmiah, (3) cara menggunakan aplikasi Mendeley, (4) cara submission jurnal ke OJS. Para peserta berpartisipasi aktif dan antusias bertanya kepada narasumber. Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi dapat meningkatkan minat dan memunculkan ide kreatif pada peserta (Purnamasari et al., 2020), selain itu meningkatkan kompetensi professional guru khususnya dalam penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi (Rachmawati & Widayani, 2022) serta meningkatkan wawasan dan ketrampilan guru dalam menulis artikel ilmiah (Widagdo & Susilo, 2018).

Faktor penyebab kurangnya kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah dapat disebabkan karena rendahnya motivasi guru dalam menulis (Rahman et al., 2023), kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan (Noorjannah, 2014). Kendala yang dihadapi waktu yang kurang memadai dan sambungan internet yang kurang mendukung. Namun pelaksana pengabdian memberikan solusi pendampingan hingga 3 bulan berikutnya via daring untuk berkonsultasi bagi guru yang mengalami kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

### **Kesimpulan dan Saran**

Secara keseluruhan acara berlangsung lancar, meski ada beberapa kendala. Namun dari hasil *pre test* dan *post test* evaluasi kegiatan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta memahami materi yang disampaikan sehingga diharapkan luaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah yang meningkat, peserta juga memperoleh ketrampilan cara menggunakan aplikasi *Mendeley* dan *submission* karya ilmiahnya ke *Open Journal System (OJS)*. Pengabdi menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam pengabdian dan penulisan karya tulis ilmiah ini, sehingga menerima masukan dan kritikan yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Saran bagi pelaksana pendampingan selanjutnya adalah tidak hanya

melakukan pendampingan pada sisi penulisan dan publikasi saja, namun juga dengan menghubungkannya dengan variabel yang lain.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada INISNU Temanggung yang telah memberikan hibah pengabdian masyarakat dan seluruh pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Apriyanti, H. (2017). Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.22>
- Darmawan, D., Alamsyah, T. ., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Ginting, A. L., Kusuma, J. P., Syarif, M., Niku, E., & Furqorina, R. (2021). *PENULISAN KARYA ILMIAH & PTK BAGI GURU KB / TK UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU*. 4, 11–16.
- Hastuti, A. P., Yuniawati, R., & Sutanti, S. (2023). The Influence of Self-Leadership and Professional Competence on Teacher Performance. *Journal of Childhood Development*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i2.3802>
- Herowati, R., Widodo, G. P., Supriyadi, S., Sunarti, S., Keswara, Y., & Purnamasari, N. A. (2018). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS GURU. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). homepage: <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Katamwatiningsih, S. S. (2020). Penataan Kurikulum Sebagai Pedoman Pendampingan Diklat Diklat Publikasi Ilmiah Orientasi Best Practice. *Journal Industrial Engineering&Management Research( Jiemar)*, 1(3), 67–69. <http://www.jiemar.org>
- Mardin, H., Nane, L., Demulawa, M., Hardianti, W. E., & Alwi, N. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 167–173.

Mediatati, N., & Jati, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159.

Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97–114. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2459>

Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>

Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 510–522. <https://doi.org/10.30653/002.202272.77>

Rahman, A., Harahap, P., & Naldi, W. (2023). Motivasi Guru Menulis Karya Ilmiah; Faktor Penyebab dan Solusi (Studi Kasus Pada Guru Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri Rejang Lebong -Bengkulu). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 567–582. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>

Raihana, R., Hayati, N., Alucyana, A., Yuliana, Y., & Sartika, E. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Guru PAUD di Kecamatan Tandun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(1), 31–37.

Sahin, F., Sen, M., & Dincer, C. (2019). Early childhood preservice teachers' experiences with reflective journal writing. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2019(84), 93–114. <https://doi.org/10.14689/ejer.2019.84.5>

Sancar, R., Atal, D., & Deryakulu, D. (2021). A new framework for teachers' professional development. *Teaching and Teacher Education Journal*, 101. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0742051X21000299>

Sari, R. K., & Paramita, P. E. (2021). Program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru selama masa pandemi covid-19 di tk negeri pembina 2 tarakan. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BORNEO*, 5(1), 15–20.

Setiawan, M. A., & Trisnawati, A. (2018). PELATIHAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH BAGI GURU SMK AL-INABAH KECAMATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1).

Sudirman, S., Kade, G. I. B., Widiada, I. K., Zain, M. I., & Amrullah, L. W. Z. (2022). PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH DAN PUBLIKASI ARTIKEL BAGI GURU GURU SD GUGUS V KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM. *Jurnal Warta Desa*, 4(3), 179–183. <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i3.201>

Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan masyarakat*. PT. Refika Aditama.

- Suriansyah, A., Wahdini, E., Purwanti, R., Prastitasari, H., & Ausyra, A. (2022). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAUD KKG Gugus Tulip Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 340–345.
- Sutaga, I. W. (2022). Tingkatkan Kompetensi Guru Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Inovasi*, 8(9), 58–65.
- Sutrisno, S., & Zuhri, M. S. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Dedicators Community*, 3(1), 53–61.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>
- Witjaksono, A., Wijayati, D., Iriani, S., Hartono, U., & Rozaq, K. (2022). Peningkatan Kualitas Guru SMK Kabupaten Nganjuk Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(2), 1–15.